

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang bisa penulis ambil dalam pembuatan karya video iklan komersial Trio Azana Style Hotel Kebumen di atas. Dimulai dari tahap awal mencari mitra yang cocok untuk mengangkat konsep yang sudah direncanakan oleh penulis. Yang pada akhirnya tertarik dan memilih perusahaan perhotelan bernama Trio Azana Style Hotel Kebumen, setelah adanya persetujuan dari mitra, lanjut saat pra produksi dengan melakukan meeting pertemuan dengan mitra secara *offline*, mulai *brainstorming* dengan mitra untuk membahas konsep detailnya, lalu setelah sudah menemukan apa yang akan dibuat tugas selanjutnya dari sutradara dan mitra adalah membuat konsep video yang terperinci mulai dari penentuan lokasi, warna video, *wardrobe* busana dan *music backsound* yang akan digunakan. Dalam tahap ini penulis sebagai sutradara banyak mencari referensi karya iklan serupa yang pernah dibuat sebelumnya. Pada tahap produksi penulis yang menjadi DOP bertugas untuk memastikan adegan sesuai dengan naskah yang sudah direncanakan. Meskipun juga beberapa kali ada adegan atau shoot yang perlu *improve* pada saat pengambilan maupun proses *editing*, selain itu sutradara dan DOP juga bertugas untuk mengarahkan talent agar sesuai naskah serta memastikan kru tim bekerja sesuai *jobdesk*. Lalu, pada tahap pasca produksi sutradara dan DOP bertugas untuk memastikan proses *editing*, *sound effect* bahkan *coloring* bisa sesuai naskah yang telah dibuat serta penyesuaian terhadap permintaan tambahan dari pihak mitra. Meskipun secara jumlah kru bisa dihitung jari, penulis bersama tim dan mitra berusaha semaksimal mungkin agar apa yang telah direncanakan di awal bisa terwujud dan memberikan suatu hasil yang memuaskan bagi mitra. Penulis sangat senang ketika Pak Ernanda selaku *General Manager* Trio Azana Style Hotel Kebumen ini saat melihat hasil finish videonya menyukai dan memberikan apresiasi atas apa yang telah kita buat dalam project ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran dari penulis adalah bisa dan dapat memahami lagi penggunaan dari setiap alat kamera serta penggunaan *frame size* agar pesan yang ingin disampaikan dalam setiap adegan video yang direkam dapat tersampaikan dengan jelas dan mudah dipahami oleh *audience* nantinya. Perbanyak juga referensi serupa, karena sangat penting bagi penulis yang sebagai *director of photography* untuk bisa melahirkan suatu ide baru yang akan dituangkan dalam bentuk audio visual. referensi bisa dari yang terdapat di internet, media sosial, buku bahkan bertemu dengan orang yang memiliki keahlian yang serupa. Meskipun dalam hal ini telah melakukan praktek secara langsung, tapi tidak menutup kemungkinan kita juga tetap belajar kembali tentang teori dalam menjadi seorang *director of photography*. Untuk pembaca sendiri yang ingin mengambil *job desk director of photography* diusahakan memiliki *basic* ataupun mengerti bagian apa saja yang harus dijalankan seperti mengetahui teknik-teknik dasar kamera, pergerakan kamera serta mempunyai ide agar hasil dan tujuan dari video yang dibuat dapat dipahami oleh penonton, selain itu juga sebagai *director of photography* kita harus ikut perkembangan zaman dikarenakan pada industri kreatif saat ini banyak referensi ataupun hal baru yang membuat video tampak lebih menarik lagi bagi penonton baik dari segi cara *editing* dalam *transisi* maupun aspek yang lain. Yang terakhir, teruntuk teman teman, yang ingin membuat suatu project, sangat disarankan untuk bisa memaksimalkan potensi tim atau kru yang kompeten di bidangnya, karena dari situ kita bisa saling bertukar ide ataupun pikiran satu sama lain, sehingga bisa melahirkan suatu karya yang luar biasa.